

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yang merupakan cara untuk mengukur dengan cermat fenomena sosial tertentu (Alfiyani, 2018).

Salah satu alasan mengapa saya memilih pendekatan kualitatif adalah karena data penelitian saya bersifat deskriptif dan tidak melibatkan angka atau data statis. Dengan kata lain, metode penelitian yang saya gunakan bertujuan untuk mempelajari dan menggambarkan fenomena yang dikaji secara menyeluruh, yang memungkinkan saya untuk melakukan interaksi yang mendalam dengan informan saya untuk mendapatkan data faktual.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Sekolah menengah pertama 3 negeri Malang akan menjadi lokasi penelitian ini, yang beralamat di Jl. Dr. Cipto No. 20, 3, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111, dan narasumber kami adalah guru pendidikan Pancasila, peserta didik

Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut sangat lebih efektif untuk penelitian ini di karenakan di sekolah tersebut penerapan tentang kurikulum merdeka dan penerapan profil pelajar pancasila.

Waktu penelitian yang tepat adalah pada bulan maret di karenakan pada bulan itu sekolah tempat penelitian tersebut sedang tidak melakukan ujian semester dan pada saat ini sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar awal semester genap dan waktu yang tepat saat penelitian di kelas maupun di luar kelas karena penelitian ini berhubungan kegiatan mengajar guru mata pelajaran pendidikan pancasila.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek atau informan dalam penelitian ini meliputi waka kurikulum, dan dua guru pendidikan pancasila.

Adapun alasan peneliti mewawancarai waka kurikulum dan guru pendidikan pancasila adalah karena judul dari penelitian yang saya ambil lebih banyak melibatkan guru mapel pendidikan pacasila bagaimana mengembangkan kurikulum merdeka dalam profil pelajar pancasila dan siswa yang menerima perubahan dari cara guru mengajar.

### **D. Prosedur Penelitian**

1. Perencanaan penelitian atau pra penelitian: pada tahap ini kita melakukan observasi mengenai dimana akan melakukan penelitian dan akan melakukan perancangan penelitian yang akan di ambil di judul penelitian.
2. pelaksanaan penelitian: tahapan penelitian yaitu setelah melakukan observasi kemudian peneliti akan langsung mengumpulkan data dan bahan yang relevan, peneliti akan mewawancara narasumber yang sebelumnya sudah melakukan konfirmasi dan observasi untuk melakukan penelitian dengan informan tentang penelitian strategi guru pendidikan pancasila dalam pengembangan pembelajaran kurikulum merdeka untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di SMPN 3 Malang
3. pasca penelitian : pada tahap ini peneliti melakukan analisis data berbagai jenis data yang di peroleh melalui penelitian pada wawancara kemudian peneliti melakukan pengujian.pengumpulan data, analisis data. Interpretasi data, prosedur penelitian menggunakan prosedur tahapan umum kualitatif dan langkah-langkah dengan menggunakan wawancara langsung dengan alat perekam serta dokumentasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data utama diperoleh dari dari informan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara; data sekunder digunakan sebagai pendukung dan referensi. Peneliti menggunakan data primer karena data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya dan oleh karena itu lebih akurat daripada data sekunder yang dikumpulkan oleh orang lain. Ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih relevan dan tepat tentang tujuan penelitian. Sugiyono (2022:6) mengemukakan bahwa : “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)” (Sugiyono, 2022)

1. Data primer : Data primer menurut (Fuadah, 2021) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu pelaku usaha/ pemilik usaha, dan konsumen untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian (Damayanti, 2022).
2. Data sekunder : Menurut (Ahyar 2020) data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan (Nuzulia, 2017).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Iii, 2018).

Beberapa metode pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi melibatkan pengamatan langsung, wawancara memungkinkan interaksi langsung dengan responden dan analisis dokumen melibatkan review dokumen dan materi relevan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. (Waruwu, 2023) Penelitian kualitatif menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau metode lain untuk mengumpulkan data untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Beberapa metode umum analisis data kualitatif melibatkan:

- a. Reduksi data : proses penyederhanaan dan pengorganisasian data kualitatif, melibatkan pengkodean pengelompokan tema, dan pengurangan kompleksitas tujuannya adalah membuat data lebih terkola dan dapat di interpretasikan.
- b. Penyajian data : menyajikan temuan dari analisis data kepada penonton atau pembaca, bisa melibatkan penggunaan kutipan langsung tabel, grafik, atau narasi deskriptif dan fokus pada memberikan gambaran yang jelas dan mendalan tentang hasil penelitian

- c. Penarikan kesimpulan : membuat kesimpulan berdasarkan analisis data dan temuan kesimpulan harus terkait dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, penting untuk mengkaitkan temuan dengan literatur yang relevan dan memberikan interpretasi yang berbobot.

Ketiga langkah ini: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dan proses penelitian kualitatif yang membantu menghasilkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang di teliti.

#### **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data, terutama dalam konteks penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui beberapa pendekatan:

1. Kredibilitas: menjamin keakuratan dan keandalan data dengan menggunakan metode trigulasi verifikasi data, dan pemeriksaan oleh peneliti lain.
2. Transferabilitas: memastikan bahwa temuan dapat diterapkan atau di pindahkan ke konteks serupa dengan menyediakan deskripsi yang lengkap dan rinci tentang pengaturan penelitian.
3. Ketergantungan dan keandalan: menjaga konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data dengan melibatkan peneliti yang konsisten dan menjelaskan prosedur penelitian dengan jelas.
4. Konfirmabilitas: menjamin objektivitas dan keandalan hasil dengan menggunakan audit trail, yaitu dokumentasi lengkap tentang keputusan penelitian, analisis dan interpretasi.

Relevansi : memastikan bahwa penelitian memiliki relevansi dan makna bagi konteks penelitian serta untuk pemangku kepentingan yang terlibat.